

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KH. AHMAD ASRORI
AL-ISHAQI PADA RADIO RASIKA 88,9 FM PEKALONGAN
DALAM PROGRAM MUTIARA HIKMAH *ON AIR***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

ANDIKA RAMADHAN PUTRA
NIM. 3419040

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KH. AHMAD ASRORI
AL-ISHAQI PADA RADIO RASIKA 88,9 FM PEKALONGAN
DALAM PROGRAM MUTIARA HIKMAH *ON AIR***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

ANDIKA RAMADHAN PUTRA
NIM. 3419040

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andika Ramadhan Putra

NIM : 3419040

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KH. AHMAD ASRORI AL-ISHAQI PADA RADIO RASIKA 88,9 FM PEKALONGAN DALAM PROGRAM MUTIARA HIKMAH ON AIR"** adalah hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 6 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Andika Ramadhan Putra
NIM. 3419040

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A
Perum. GTA Jl. Bugenfile 1, RT. 01/RW. 04
Tanjung, Tirto, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Andika Ramadhan Putra

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Andika Ramadhan Putra
NIM : 3419040
Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KH. AHMAD ASRORI AL-ISHAQI PADA RADIO RASIKA 88,9 FM PEKALONGAN DALAM PROGRAM MUTIARA HIKMAH ON AIR**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Juli 2023

Pembimbing,



Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A
NIP. 197801052003121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ANDIKA RAMADHAN PUTRA**
NIM : **3419040**
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KH. AHMAD
ASRORI AL-ISHAQI PADA RADIO RASIKA 88,9 FM
PEKALONGAN DALAM PROGRAM MUTIARA
HIKMAH ON AIR**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 27 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 19760520 200501 1 006

Penguji II

Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 27 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أى = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup

dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis

mar'atun jamīlah Ta

marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis

fātimah

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجالل ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'u*

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan sertadoa dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapatdibuat dan selesai pada waktunya.
2. Diri saya sendiri yang telah berusaha hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kedua orang tua, Bapak Dedi Juhaeni dan Ibu Sutini Indrawati yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun material serta tak lupa doa yang tiada henti dipanjatkan untuk kesuksesan saya.
4. Adik-adik saya serta seluruh keluarga besar yang selama ini selalu memberikan dukungan dengan penuh rasa semangat.
5. Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan yang selalu mendukung saya dalam proses kelancaran skripsi ini, khususnya direktur utama Radio Rasika Pekalongan, Mas Dida Nagara Anwar, direktur siar Pak Muhammad Khaerudin, resepsionis Mbak Rini dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis untuk memperoleh data-data dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Rekan angkatan 19 program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu memberikan saran dan juga masukan untuk skripsi ini.
7. Seluruh teman dan sahabat khususnya kepada Sandhi, Dzakwan, Barok, dan

Nizar yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan senantiasa memberi dukungan dalam proses pengerjaan skripsi ini.

8. Terakhir dan tidak kalah penting untuk sosok yang senantiasa menemani saya selama ini, Rubbyatul Aulia sebagai kekasih saya karena berkat inspirasi, dukungan, doa, dan dorongan, serta semangat yang telah ia berikan tanpa lelah, saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta bisa membuat saya sampai di titik sekarang ini.

Sekali lagi Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuan semua pihak, semoga Allah Yang Maha Kuasa Memberikan balasan yang berlipat ganda atas semua yang kita telah lakukan, aamiin.

MOTTO

“Patience is a pillar of faith”

-Umar ibn Al-Khattab-

ABSTRAK

Putra, Andika Ramadhan. 2023. Strategi Komunikasi Dakwah Radio KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi Pada Rasika 88,9 FM Pekalongan Dalam Program Mutiara Hikmah *On Air*. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi Dakwah, KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi, Program Mutiara Hikmah, Radio 88,9 FM Pekalongan

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang taat, sehingga dakwah harus dapat menjangkau ke beberapa sektor kehidupan. Salah satunya adalah peranan radio sebagai media massa, peran media sangat diperlukan guna memudahkan para *da'i* dalam mensyiarkan cakrawala Islamiyahnya. Sehingga dalam penerapannya membutuhkan strategi komunikasi dakwah agar dakwah yang disampaikan dapat diterima dan diamalkan dengan baik oleh khalayak pendengar.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, muncul permasalahan yang penulis coba akan teliti mengenai bagaimana konsep dakwah pada Program Mutiara Hikmah *On Air* dan bagaimana strategi komunikasi dakwah KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi pada Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan dalam program acara Mutiara Hikmah *On Air* tersebut.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana sumber data dari penelitian ini didapatkan melalui proses observasi lapangan, wawancara narasumber, dan dokumentasi berupa foto dan arsip tertulis lainnya. Lalu menggunakan analisis data yang mengacu pada metode Miles and Huberman yaitu analisis data yang diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep dakwah pada Program Mutiara Hikmah yaitu dengan ditemukannya adanya *Da'i*, adanya *Mad'u*, dan adanya peran media yang membantu memaksimalkan dakwah agar sampai kepada pendengar secara efektif. Strategi komunikasi dakwah KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi yang dilakukan pada Program Mutiara Hikmah yaitu pemilihan dan penerapan metode berdakwah yang tepat kepada masyarakat yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Kiai Asrori menggunakan tiga metode dalam strategi komunikasi dakwahnya, seperti keteladanan dalam berdakwah yang membuat pendengar nantinya akan mengikuti perbuatan yang baik-baik, berdakwah dengan berlandaskan dalil-dalil Al-Qur'an dan hadis, dan berdakwah yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Dakwah KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi Pada Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan Dalam Program Mutiara Hikmah *On Air*”**. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan proses pembelajaran dan skripsi ini selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses dalam penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Drs. Akhmad Zaeni, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Wali.
5. Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah meluangkan waktu untuk membagikan ilmunya.
7. Seluruh staff, karyawan, dan administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.

Pekalongan, 6 Juli 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andika', with several long, sweeping horizontal strokes extending from the right side of the signature.

Andika Ramadhan Putra
NIM. 3419040

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Berpikir	12
G. Metodologi Penelitian.....	13
H. Analisis Data.....	20
I. Sistematika Penulisan	22
BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH.....	24
A. Strategi Komunikasi	24

	1. Definisi Strategi	24
	2. Tahapan Strategi	24
	3. Definisi Komunikasi	25
	4. Elemen-Elemen Komunikasi	26
	5. Definisi Strategi Komunikasi	28
	B. Dakwah.....	28
	1. Pengertian Dakwah	28
	2. Unsur-Unsur Dakwah.....	31
	C. Strategi Komunikasi Dakwah.....	36
BAB III	GAMBARAN UMUM TENTANG KH. AHMAD ASRORI AL-ISHAQI, PROFIL RADIO RASIKA 88,9 FM PEKALONGAN DAN PROGRAM SIARAN ACARA MUTIARA HIKMAH	38
	A. Gambaran Umum Tentang KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi dan Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan.....	38
	1. Biografi KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi.....	38
	2. Sejarah dan Gambaran Umum Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan.....	39
	3. Visi dan Misi.....	41
	4. Struktur Organisasi.....	41
	5. Program Acara	42
	B. Bentuk Konsep Dakwah Pada Program Mutiara Hikmah	44
	C. Strategi Komunikasi Dakwah Pada Program Mutiara Hikmah	46
BAB IV	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KH. AHMAD ASRORI AL-ISHAQI PADA RADIO RASIKA 88,9 FM PEKALONGAN DALAM PROGRAM SIARAN MUTIARA HIKMAH	49

	A. Konsep Dakwah Program Mutiara Hikmah.....	49
	B. Strategi Komunikasi Dakwah KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi..	52
BAB V	PENUTUP	57
	A. Kesimpulan.....	57
	B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	12
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Program Acara Harian dan Mingguan Radio Rasika Pekalongan42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam bahasa Arab, dakwah diambil dari kata دعا - يدعو - دعوة secara lughawi memiliki kesamaan makna dengan kata *al-nida* yang artinya menyeru atau memanggil.¹ Jadi secara garis besarnya, dakwah merupakan seruan atau ajakan berbuat kebajikan untuk mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, serta Nabi Muhammad SAW sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Sebagaimana bahwa dakwah bertujuan untuk mengubah pribadi seseorang menjadi lebih baik, dari perilaku maksiat menjadi ketaatan, mengubah kebiasaan *jahiliyah* menjadi *Islamiyah* dan lain sebagainya.²

Seorang *da'i* harus mengetahui terlebih dahulu siapa dirinya, apa tujuan dakwahnya, sifat-sifat yang harus dimilikinya, sasaran dakwahnya tertuju, sarana dakwahnya, dan serta metode apa yang digunakannya. Bisa dikatakan, bahwa seorang *da'i* jika tidak mengetahui apapun sulit bisa menjadi bijak, kecuali ia memahami dan mengetahui seluk beluk atau sendi-sendi dakwah yang baik dan benar.

Saat dakwah berlangsung, terjadi proses komunikasi. Ketika sedang berlangsung fenomena komunikasi antar manusia, maka di dalamnya

¹ Ilyas Ismail, dkk., *Filsafat Dakwah Islam*, cet-2 (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hal. 27.

² Ahmad Rusydi, *Metode Dakwah* (Jakarta: Jurnal EL-Hikmah, Vol. 1 No. 3, Maret 2010), hal. 6.

terdapat sebuah individu atau kelompok dan latar sosial yang meliputi dua belah pihak. Bila dicermati lebih dalam, fenomena komunikasi melibatkan beberapa sejumlah *element* diantaranya komunikator, pesan, media, komunikan, efek, dan umpan balik.³

Dalam penerapannya, ketika sampai atau tidaknya sebuah pesan dakwah terhadap sang *mad'u* atau komunikan, tak lepas dari metode yang digunakan seorang *da'i* dalam berdakwah. Salah satunya adalah dengan menggunakan dakwah *bil-lisan* yaitu berdakwah dengan menggunakan kemampuan berbicara. Perlu banyak mempertimbangkan media yang menjadi saluran-saluran bagi lisan tersebut, contohnya saja jika dibandingkan berbicara lewat radio akan jauh berbeda apabila berbicara lewat media televisi, akan jauh berbeda juga apabila dengan media tatap muka langsung, semuanya memiliki kelebihan masing masing, memiliki karakteristik yang berbeda-beda serta akan berpengaruh terhadap gaya berbicara yang berbeda juga.⁴

Keberhasilan dakwah tentunya didukung oleh hal lain seperti dalam prinsip dakwah yang menyatakan dalam konteks dakwah peran *da'i* sebagai orang yang mengajak berusaha untuk memengaruhi orang lain supaya orang tersebut mau dan mampu mengubah sikap, perilaku, sifat, dan pendapat dalam hal ini *mad'u*.⁵ Seseorang dengan etos dakwah yang tinggi dianggap

³ Hamidi, *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah* (Malang: UMM Press, 2010), hal. 6.

⁴ Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah Teori, Pendekatan dan Aplikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012), hal. 36.

⁵ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 24.

memiliki kompetensi tingkat tinggi, watak yang baik, dan niat baik terhadap pendengarnya atau seorang *mad'u*.⁶

Saat ini berdakwah melalui radio merupakan salah satu media bagi penyuluh agama dalam menyebarkan syiar agama Islam, terlebih para *da'i* nantinya akan lebih leluasa dalam menyampaikan syiar karena kompleksnya sebaran radio. Ditambah untuk saat ini radio seperti kurang diminati oleh kalangan masyarakat, karena di zaman sekarang ini televisi dan internet sedang mengalami kemajuan yang signifikan menjadikan tantangan tersendiri bagi pendakwah untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala Dakwah Islamiyah melalui radio.

Terlebih pada zaman modern sekarang, perkembangan zaman membuat para pendakwah Islam sekarang untuk bisa beradaptasi dalam menyebarkan syiar agama Islam. Seperti berdakwah dengan media massa, lebih tepatnya radio siaran sebagai media dakwah yang mudah dijangkau hingga pelosok di zaman modern ini, ada banyak masyarakat yang berada di pedesaan terpencil yang tidak mendapatkan akses dakwahnya selain daripada kiai atau ustadz setempat, dengan efisiensi berdakwah melalui radio yang juga radio bisa dibawa kemana-mana, membuat masyarakat dimanapun mereka berada bisa mendengarkan dakwah melalui radio. Saat ini komunikasi dakwah melalui radio merupakan salah satu sarana sebagai media dakwah untuk memberikan pemahaman nilai-nilai Islam kepada masyarakat Muslim, terlebih kepada umat yang berada di daerah pelosok sana.

⁶ Tubbs, dkk., *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi*, Editor Deddy Mulyana (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 114.

Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan, hadir sebagai salah satu stasiun radio yang mengemas secara umum tentang informasi, *news*, dan *traffic* untuk semua kalangan, serta program dakwah yang tetap berjalan dengan kesejukan dalam tutur kata tanpa meninggalkan fungsi radio sendiri sebagai media hiburan. Keistimewaan ini yang membuat kami para pendengar kagum dengan keunikannya, karena walaupun merupakan radio *news* dan *traffic*, ia masih berpegang teguh kepada nilai-nilai keislaman. Terbukti pada program Mutiara Hikmah yang merupakan program unggulan, program yang sudah menjadikan ikon bagi radio Rasika 88,9 FM tersendiri.

Mutiara Hikmah merupakan salah satu program siaran yang sudah lama tersiar di Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan. Mutiara Hikmah merupakan program acara dakwah yang berisikan tentang ceramah atau tausiyah yang dibawakan oleh KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi. Program siaran ini hadir setiap hari pada pagi hari dan siang hari dengan tema yang berbeda-beda, program acara ini juga merupakan 100 persen dakwah tanpa terdapat hiburan, program ini juga hadir setiap hari dengan tema yang berbeda-beda.

Radio Rasika sendiri merupakan salah satu stasiun radio di Kabupaten Pekalongan yang menyiarkan pengajian dari KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi melalui program siaran Mutiara Hikmah. KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi selaku pendiri pondok pesantren Al-Fithrah Kedinding Surabaya ini memiliki jamaah yang tersebar di berbagai wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur, salah satunya di Pekalongan. Menamai dengan sebutan jamaah Al-Khidmah pergerakan mereka selaku umat dari KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi masih aktif

bahkan rutin dimomen-momen hari besar Islam tertentu. Selain memiliki jamaah yang sudah tersebar dimana-mana, keunikan ceramah KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi menjadi salah satu keunggulannya, dengan menggunakan pendekatan bahasa Jawa halus yang mudah dimengerti menjadi salah satu bentuk keunikan yang dimiliki oleh KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi.⁷

Walaupun yang disiarkan berupa rekaman ketika kiai ceramah di depan jamaahnya, isi dari ceramahnya masih relevan dengan perkembangan zaman sekarang. Pembawaan yang tak kalah unik juga oleh KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi ketika berceramah, dalam menyapa jamaahnya yang khas dan membuat penasaran menjadikan dakwah yang disampaikan beliau memiliki nilai lebih di mata peneliti.

Argumen itu yang terletak pada skripsi ini membuat peneliti ingin mencari tahu lebih dalam terkait strategi komunikasi dakwah KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi pada Radio Rasika Pekalongan dalam program mutiara hikmah, serta untuk menjawab permasalahan terhadap pernyataan-pernyataan diatas, penelitian ini diberi judul **“STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KH. AHMAD ASRORI AL-ISHAQI PADA RADIO RASIKA 88,9 FM PEKALONGAN DALAM PROGRAM MUTIARA HIKMAH *ON AIR*”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep dakwah dalam Program Mutiara Hikmah *On Air* pada Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan?

⁷ Wawancara dengan Direktur Siar Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan Muhammad Khaerudin pada 15 Februari 2023

2. Bagaimana strategi komunikasi dakwah KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi pada Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan dalam program acara Mutiara Hikmah *On Air*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep dakwah dari Program Mutiara Hikmah *On Air* pada Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan.
2. Untuk dapat mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi pada Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan dalam program acara Mutiara Hikmah *On Air*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa wawasan keilmuan ataupun ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang strategi komunikasi dakwah yang terkandung dalam radio.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat juga berkontribusi serta tambahan informasi, referensi atau teori-teori bagi studi-studi selanjutnya, khususnya pada mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Diharapkan juga dapat memberikan sebuah gambaran bagaimana tentang berdakwah menyebarkan syiar agama Islam secara efektif dan efisien melalui radio.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pandangan dan kontribusi terhadap pemanfaatan media elektronik, lebih tepatnya media dakwah yang akan dapat menambah wawasan serta memberikan masukan terhadap para praktisi dakwah dengan kemasan dakwah yang lebih menarik dan kreatif. Kemudian, diharapkan juga dapat bermanfaat kepada praktisi dakwah atau para *da'i* dalam melaksanakan kegiatan dakwahnya, tidak hanya dilakukan secara pertemuan tatap muka, tetapi dapat dilakukan juga disampaikan secara virtual melalui media elektronik dengan tema dan juga pembahasan yang kaya akan nilai dan pesan dakwah serta dapat memberikan pengetahuan yang menarik mengenai program dakwah yang terdapat dalam radio, serta dapat memenuhi kebutuhan spiritual pendengar dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi Pada Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan Dalam Program Mutiara Hikmah *On Air*”, penulis telah melakukan berbagai penelusuran dan kajian terhadap beragam hasil penelitian yang berkaitan dan relevan dengan tema penelitian.

Penelitian Feronika Carda Pratama (2021), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Studi Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah *Da'i* dalam Membina Akhlak Komunitas Bikers Subuhan Bandar

Lampung”.⁸ Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *field research* atau lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden. Sifat penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan teknik total sampling dengan menggunakan pengumpulan data yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah dalam membina akhlak yang dilakukan oleh seluruh pengurus komunitas dengan melaksanakan jadwal, menentukan materi dan pelaksanaan kegiatan yang diarahkan oleh *Da'i* itu tersendiri. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada pendekatannya, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif serta objek yang merupakan komunikasi strategi dakwah. Lalu, perbedaannya terdapat pada subjek inti pembahasannya, yaitu pada penelitian ini berfokus kepada strategi dakwah dari *Da'i* dalam membina akhlak suatu komunitas bikers subuhan, sedangkan dalam penelitian ini penulis lebih berfokus kepada jenis media massa radio.

Penelitian Irfan Sirajuddin (2020), Fakultas Agama Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Pemuda di Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang”.⁹ Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang

⁸ Feronika Carda Pratama, Skripsi: *Strategi Komunikasi Dakwah Da'i dalam Membina Akhlak Komunitas Bikers Subuhan Bandar Lampung* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021)

⁹ Irfan Sirajuddin, Skripsi: *Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Pemuda di Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)

berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah penelitian studi kepustakaan (*library research*), wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang dilakukan juga dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah dalam bentuk pembinaan agama berupa ceramah agama mingguan, tahsin qur'an, kultum subuh dan pengadaan lomba keagamaan serta adanya pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada pendekatannya, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif serta objek yang merupakan strategi komunikasi dakwah. Lalu, perbedaannya terdapat pada subjek inti pembahasannya, yaitu pada penelitian ini berfokus kepada strategi dakwah dari *Da'i* terhadap pemuda di suatu wilayah desa bontongan, sedangkan dalam penelitian ini penulis lebih berfokus kepada jenis suatu program acara yang terdapat di radio.

Penelitian Dewi Avivah (2020), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Kyai Husein Muhammad dalam Upaya Memperjuangkan Kesetaraan Gender”.¹⁰)¹¹. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data primer yang diambil dari hasil wawancara semi terstruktur. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik natural

¹⁰ Dewi Avivah, Skripsi: *Strategi Komunikasi Dakwah Kyai Husein Muhammad dalam Upaya Memperjuangkan Kesetaraan Gender* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2020)

¹¹ M. Rizki Majistra Abdi, Skripsi: *Strategi Komunikasi Radio Dakwah Dalam Memperoleh Pendengar (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Radio KITA 94,3 FM Cirebon)* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)

setting yaitu kondisi yang alamiah seperti pengumpulan data yang berpusatkan kepada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data juga menggunakan metode yang dikemukakan oleh Komaruddin. Hasil penelitian ini mendapati bahwasannya strategi komunikasi dan metode dakwah dalam upaya memperjuangkan kesetaraan gender dan hasil yang diperoleh cukup baik, karena lingkungan dan lembaga mendorong untuk menjadi bagiannya dalam menentukan kebijakan-kebijakan. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam skripsi ini, yakni persamaannya terdapat pada jenis penelitian kualitatif serta objek penelitiannya. Lalu, perbedaannya terdapat pada subjek inti pembahasannya, yaitu pada penelitian ini berfokus kepada strategi dakwah dari suatu *Da'i* dalam upaya memperjuangkan kesetaraan gender, sedangkan dalam penelitian ini penulis lebih berfokus kepada program acara yang terdapat pada suatu media massa radio.

Penelitian Yusuf Mantoro (2020), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan judul “Analisis Retorika Dakwah KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi dalam Program Siaran Mutiara Hikmah Radio 88,9 FM Pekalongan”.¹² Metodologi yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), kemudian dalam analisis data menggunakan jenis analisis data Miles and Huberman. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana retorika KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi dalam

¹² Yusuf Mantoro, Skripsi: *Analisis Retorika Dakwah KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi dalam Program Siaran Mutiara Hikmah Radio 88,9 FM Pekalongan* (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid, 2020)

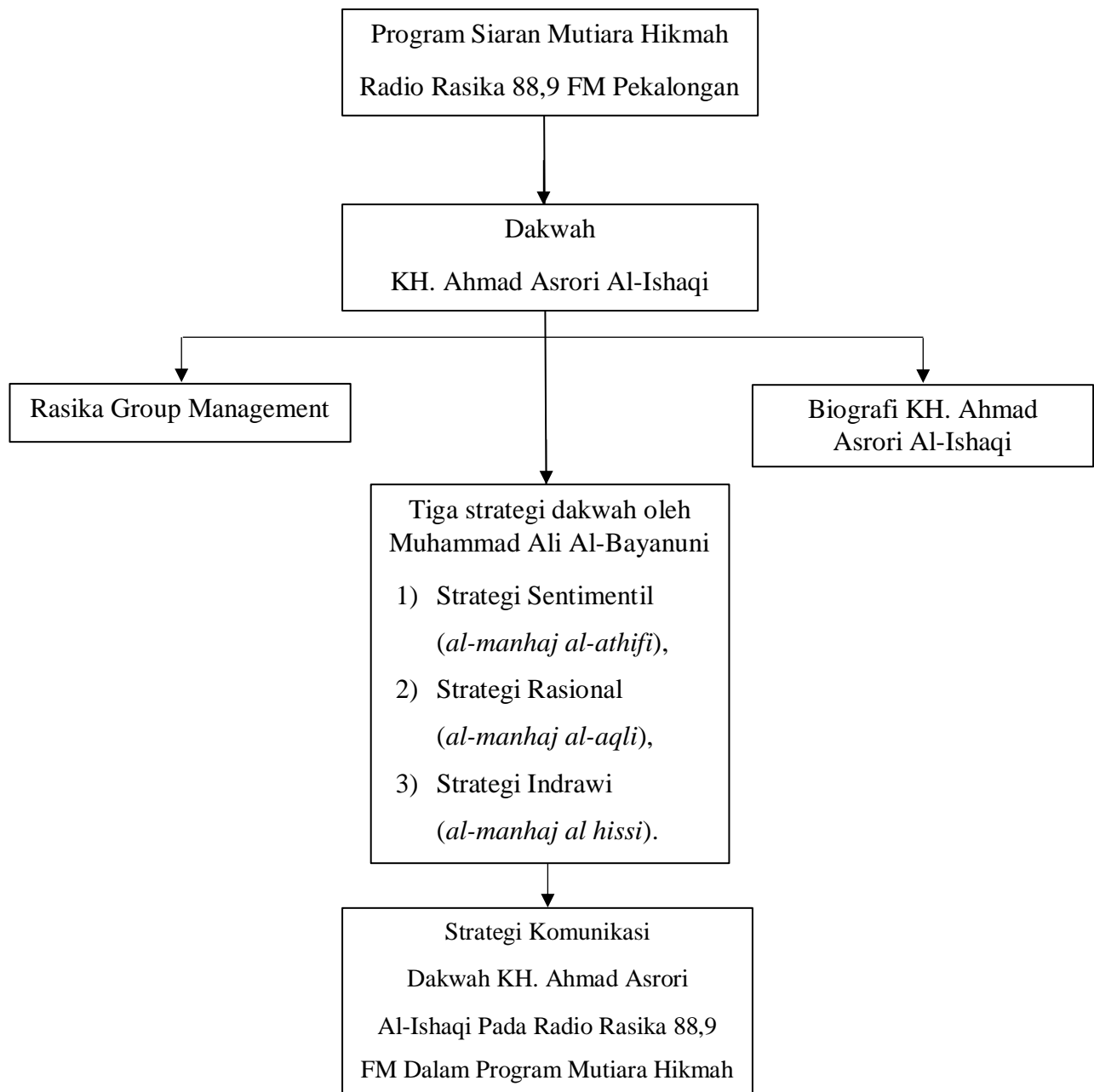
berceramah di Radio Rasika Pekalongan. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada pendekatannya, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif serta subjek dari penelitian yang sama-sama menggunakan program siaran radio. Kemudian perbedaan selanjutnya terdapat pada objek yang diteliti, dalam penelitian penulis mengangkat suatu strategi komunikasi dakwah sedangkan dalam penelitian ini mengangkat tentang retorika dakwah.

Penelitian Muhammad Rizki Majistra Abdi (2016), Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Judul “Strategi Komunikasi Radio Dakwah Dalam Memperoleh Pendengar (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Radio KITA 94,3 FM Cirebon)”¹³. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif. Hasil penelitian ini mendapati bahwasannya ada beberapa strategi khusus dari Radio KITA dalam menjaring pendengar, diantaranya seperti strategi kesesuaian, strategi pembentukan kebiasaan, strategi pengontrolan arus pendengar, strategi penyimpanan sumber program, dan strategi daya penarik massa. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam skripsi ini, yakni teori analisis data yang digunakan sama-sama menggunakan teori dari Miles and Huberman, menggunakan pendekatan kualitatif juga, serta objek penelitiannya. Lalu, perbedaannya terdapat pada subjek inti pembahasannya, yaitu pada penelitian ini berfokus kepada strategi dakwah dari stasiun radio tersebut, sedangkan dalam penelitian menulis lebih berfokus kepada salah satu program siarannya saja.

¹³ M. Rizki Majistra Abdi, Skripsi: *Strategi Komunikasi Radio Dakwah Dalam Memperoleh Pendengar (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Radio KITA 94,3 FM Cirebon)* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)

F. Kerangka Berpikir

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



Berawal dari program siaran mutiara hikmah yang terdapat di Radio Rasika Pekalongan, mengikuti dakwah yang disampaikan di dalam program mutiara hikmah oleh kiai Asrori nantinya akan memperoleh kesimpulan strategi dakwah kiai Asrori dalam program mutiara hikmah. Analisis penulis dalam meneliti dan menganalisa strategi komunikasi dakwah kiai Asrori adalah dengan menggunakan bentuk metode strategi dakwah oleh Al-Bayanuni. Dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari seorang Direktur Utama dan Direktur Siar yang merupakan sosok penting dalam perusahaan Radio Rasika, nantinya akan diperoleh kesimpulan berupa strategi komunikasi dakwah KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi pada Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan dalam Program Mutiara Hikmah.

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan data yang berupa informasi kenyataan yang terjadi di lapangan¹⁴, penulis lainnya juga mengatakan bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tidak menyajikan data dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menyelesaikan pemecahan masalah dengan berdasarkan data-data yang ada sekarang.¹⁵

¹⁴ Andi Prestowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Diva 2010), hal. 13.

¹⁵ Cholil Narbuto, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 44.

Kemudian jenis penelitian yang peneliti angkat dalam judul ini merupakan jenis pemelitian lapangan (*field research*) yang mana menggunakan fenomena dalam lingkungan secara alamiah. Penelitian lapangan sendiri merujuk pada beberapa aspek yang diantaranya pengamatan berperan (*participant observation*), pengamatan langsung (*direct observation*) dan studi kasus (*case studies*).¹⁶

Penulis juga menggunakan paradigma konstruktivisme, paradigma konstruktivisme merupakan sesuatu yang konteksnya penting, absah dan masuk akal. Paradigma ini juga bersifat normatif, yaitu menunjukkan kepada praktisi apa saja yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologis yang panjang.¹⁷ Melalui paradigma ini peneliti akan melakukan penelitian dan mengamati objek yang akan diteliti nantinya tanpa memanipulasi data ataupun menjabarkan kembali hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini diperkirakan akan dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2023. Selama kurang lebih tiga bulan penulis melakukan penelitian di Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan, lokasi yang akan saya jadikan tempat penelitian adalah bertempat di Jalan Raya S. Parman No. 79, Warulor, Kauman, Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan.

¹⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 160.

¹⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 9.

3. Subyek Penelitian

a. Data Primer

Penulis memperoleh data primer yaitu melalui observasi atau pengamatan langsung pada objek penelitian, melakukan wawancara serta melakukan tanya jawab kepada informan, yaitu Dida Nagara Anwar selaku Direktur Rasika Pekalongan dan juga kepada Muhammad Khaerudin selaku Direktur Siar.

b. Data Sekunder

Penulis memperoleh data sekunder yaitu melalui keterangan yang memiliki hubungan dengan hal yang diteliti dengan menelaah buku-buku, majalah, surat kabar dan dokumen penunjang lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa metode dalam melakukan pengumpulan data, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Andi Prastowo dalam penelitian kualitatif terdapat 3 macam teknik pengumpulan data yang utama, yakni pengamatan partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.¹⁸ Maka dari itu, metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selama berjalannya penelitian ini nantinya penulis akan melakukan observasi langsung ke tempat stasiun radio rasika pekalongan, mewancarai beberapa orang yang berkaitan

¹⁸ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Diva 2010), hal. 23.

langsung dengan radio rasika pekalongan serta melakukan pengumpulan dokumentasi.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah sebuah pengujian yang dilakukan guna membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar merupakan penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang didapat. Uji keabsahan data pada kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.¹⁹

1. *Credibility*

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti supaya hasil penelitian yang didapat tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

a. Perpanjangan Pengamatan

Merupakan hubungan antara peneliti dengan sumber informasi supaya akan semakin terjalin hubungan yang saling terbuka hingga timbul kepercayaan, sehingga informasi yang didapat akan semakin banyak dan lengkap. Pada tahap ini difokuskan pada pengujian data yang diperoleh, data yang didapat dicek kembali, setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh dan dapat dipertanggung jawabkan dan benar berarti kredibel, maka pada tahap ini perlu diakhiri.

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 270.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan dapat dengan cara membaca berbagai referensi, mulai dari penelitian terdahulu, dokumen-dokumen, serta buku terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Maka peneliti nantinya akan cermat dalam membuat laporan akhir yang berkualitas.

c. Triangulasi

Wiliam Wiersma pada tahun 1986 mengatakan triangulasi pada pengujian kredibilitas merupakan pengecekan terus menerus dari berbagai sumber hingga berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.²⁰

1) Triangulasi Sumber

Untuk mengecek kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan berbagai sumber. Data yang didapat nantinya akan dianalisis sehingga menjadi sebuah kesimpulan.²¹

2) Triangulasi Teknik

Sama seperti pengecekan terhadap triangulasi sumber, hanya saja pada tahap ini dicek ulang menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya pada saat mengecek data wawancara, observasi, dokumentasi. Jika pada masing-masing pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, hal. 270.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, hal. 274.

melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber daya untuk memastikan data yang dianggap benar.²²

3) Triangulasi Waktu

Selanjutnya pada tahap ini dapat dilakukan waktu dan situasi yang berbeda, bila hasil uji mendapatkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang sehingga ditemukan kepastian datanya.²³

d. Analisis Kasus Negatif

Merupakan peneliti mencari data berbeda yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila terdapat data yang bertentangan dengan penelitiannya maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya, begitupun sebaliknya.²⁴

e. Menggunakan Bahan Referensi

Merupakan sebuah pendukung untuk membuktikan data yang peneliti temukan. Dalam laporan penelitian sebaiknya data yang sudah ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi dapat dipercaya.²⁵

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, hal. 274.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, hal. 274.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, hal. 275.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, hal. 275.

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan dari tahap ini adalah supaya informasi yang diperoleh akan digunakan dalam laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.²⁶

2. *Transferability*

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Hal ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.²⁷

3. *Dependability*

Merupakan reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya. Pengujian ini dilakukan ketika peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melakukan analisis data, keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Merupakan bisa disebut juga sebagai objektivitas pengujian kualitatif. Pada dasarnya merupakan menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, hal. 276.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, hal. 276.

H. Analisis Data

Pada penelitian ini penulis atau peneliti menggunakan jenis analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung berkelanjutan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam data yang dimaksud itu merupakan data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verifivation*.²⁸

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang pokok dan penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas kedepannya, akan mempermudah peneliti juga nanti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencapainya bila diperlukan.²⁹

Dalam melakukan reduksi data peneliti perlu melakukan pengamatan awal terhadap strategi komunikasi dakwah dalam program siaran radio nantinya, dengan cara melakukan pengujian data dengan fokus penelitian yang sama. Peneliti akan memilih data yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 246.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, hal. 247.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data selesai direduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Melakukan penyajian data nantinya akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁰

Penyajian data dilakukan setelah mendapatkan data dari lapangan dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian. Dengan menyajikan dahulu teori-teori dalam strategi komunikasi dakwah dalam pemanfaatan program siaran radio dari berbagai referensi, kemudian menyajikan data yang didapat dari lapangan. Hal ini dilakukan supaya mengetahui kesalahan apa yang didapat pada saat di lapangan, apakah akan sesuai nantinya dengan fokus penelitian atau tidak.

3. *Data Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.³¹

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah proses reduksi data dan penyajian data selesai, dengan melakukan pemilihan dan membuang data yang tidak diperlukan yang didapat dari hasil wawancara di lapangan, lalu kemudian menguraikan data secara singkat dalam bentuk naratif. Dan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, hal. 249.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, hal. 252.

terakhir melakukan penarikan kesimpulan dari data reduksi dan penyajian data yang diperoleh nantinya akan menjadi tolak ukur tersendiri dari kesimpulan itu.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika menjelaskan mengenai gambaran umum mengenai pokok pembahasan yang ditulis dalam skripsi. Sistematika juga dapat mempermudah dalam mencerna dan juga memahami berbagai permasalahan yang ada, karena sistematika menjelaskan mengenai hubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya serta satu sub bab terhadap sub bab lainnya. Berikut adalah sistematika penulisan yang akan peneliti bahas:

BAB I : PENDAHULUAN, berisikan mengenai tahap perencanaan penelitian seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH, pembahasan mengenai definisi strategi komunikasi seperti tahapan komunikasi, elemen-elemen komunikasi, kemudian uraian tentang dakwah, seperti definisi dakwah, unsur-unsur dakwah, dan strategi komunikasi dakwah.

BAB III : GAMBARAN UMUM TENTANG KH. AHMAD ASRORI AL-ISHAQI, PROFIL RADIO RASIKA 88,9 FM PEKALONGAN DAN PROGRAM SIARAN ACARA MUTIARA HIKMAH, pada bab ini menjelaskan tentang biografi KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi, sejarah dan gambaran umum Radio Rasika Pekalongan, visi dan misi, struktur organisasi,

program siaran, dan bentuk konsep dakwah program mutiara hikmah, dan strategi komunikasi dakwah pada program mutiara hikmah.

BAB IV : STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH RADIO RASIKA 88,9 FM PEKALONGAN PADA PROGRAM SIARAN MUTIARA HIKMAH, meliputi pembahasan mengenai konsep dakwah program Mutiara Hikmah, strategi komunikasi dakwah KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi pada program mutiara hikmah.

BAB V : PENUTUP, berisikan kesimpulan, kritik, dan saran.

Adapun perihal selain lima bab diatas, skripsi ini berisikan dengan daftar pustaka, serta lampiran-lampiran dari data yang diperoleh selama masa penelitian yang diletakan di bagian akhir skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dalam skripsi ini dapat peneliti jabarkan antara lain:

1. Berdasarkan dari hasil identifikasi yang peneliti lakukan dalam Konsep Dakwah pada Program Mutiara Hikmah ditemukan beberapa kesimpulan, pertama dari penamaan Program Mutiara Hikmah itu sendiri yang merupakan hikmah-hikmah yang terbaik diantara pelajaran hidup, yaitu mutiaranya tata krama sehingga program ini dapat didengarkan oleh seluruh kalangan masyarakat, kebanyakan bernafaskan nilai keislaman yang bisa diambil nilai atau pelajarannya untuk kehidupan sehari-hari. Kemudian secara konten, program mutiara hikmah juga menghadirkan pengajian tasawuf berisikan tentang hati dan menerima takdir Allah SWT, bersama dengan KH. Ahmad Asrori Al Ishaqi selaku narasumber dari program acara mutiara hikmah. Terakhir pada konsep dakwahnya tersendiri, terdapat tiga konsep dakwahnya yaitu mengajak orang berzikir dan beribadah secara langsung, mengajak orang untuk meningkatkan pemahaman dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah, dan melaksanakan kegiatan bermajlis dzikir.
2. Strategi Komunikasi Dakwah KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi pada Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan dalam Program Mutiara Hikmah yaitu pemilihan dan penerapan metode berdakwah yang tepat kepada

masyarakat yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Kiai Asrori menggunakan tiga strategi dakwah Al-Bayanuni dalam strategi komunikasi dakwahnya, seperti keteladanan dalam berdakwah yang membuat pendengar nantinya akan mengikuti perbuatan yang baik-baik, berdakwah dengan berlandaskan dalil-dalil Al-Qur'an dan hadis, dan berdakwah yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Hal ini merupakan salah satu faktor yang membuat program ini memiliki minat dan pendengar yang banyak. Walaupun format siarannya menggunakan rekaman dari ceramah beliau, sosok Kiai Asrori merupakan kunci keberhasilan program ini, dengan berbagai macam metode dakwahnya membuat program ini menjadi *trademark* Rasika Pekalongan tersendiri, karena program ini sudah bertahan sampai puluhan tahun dan masih eksis bertahan hingga saat ini bahkan menjadi salah satu program unggulan dari Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran dari peneliti untuk Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan khususnya untuk Program Mutiara Hikmah antara lain:

1. Untuk manajemen Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan bisa menambah durasi dari Program Mutiara Hikmah, mengingat bahwa acara ini menurut peneliti merupakan program dakwah yang sangat bermanfaat. Durasi satu jam untuk setiap sesi dengan disesuaikan *opening dan closing tune* hanya berisikan 20 sampai 30 menit per-sesinya merupakan

waktu yang terbilang sedikit, dan total penyayangan siaran Mutiara Hikmah hanya 2 jam dalam sehari yang terbilang kurang dengan isi yang sangat bermanfaat. Peneliti menyarankan untuk menambahkan jam tayang bisa di waktu sesudah atau *ba'da* sholat ashar atau di waktu *ba'da* sholat maghrib, intinya disesuaikan saja dengan manajemen Radio Rasika Pekalongan.

2. Karena Program Mutiara Hikmah berformat rekaman ceramah dari Kiai Asrori, semoga kedepannya dapat menghadirkan atau mengajak dari jamaah Al-Khidmah dalam Program Mutiara Hikmah, namun dengan kemasan bentuk acara yang lain berupa *talkshow*, tanya jawab, menyapa pendengar atau pun sejenisnya. Supaya Program Mutiara Hikmah tidak monoton selalu seperti itu saja, dengan menyematkan seorang jamaah Al-Khidmah di tengah sesi siaran akan membuat Program Mutiara Hikmah akan menjadi lebih menarik lagi.
3. Semoga Program Acara Mutiara Hikmah akan selalu dapat terus disiarkan sampai kapanpun, karena Program Mutiara Hikmah sendiri merupakan ciri khas dari Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan, Mutiara Hikmah ya Radio Rasika Pekalongan tidak ada yang lainnya. Dengan perkembangan zaman sekarang ini, Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan harus memanfaatkan media sosial dalam mempromosikan Program Mutiara Hikmah, hal ini merupakan salah satu kewajiban saat ini guna memperluas sebaran dakwah dari Program Mutiara Hikmah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah.
- _____. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: AMZAH
- Andy Corry Wardhani dan Morrissan. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Aripudin, Acep. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta: PT Rajagarfindo Persada
- Aziz, Moh. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hamidi. 2010. *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*. Malang: UMM Press.
- Hefni dan Suparta Munjir. 2006. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Ilaihi, Wahyu, M. Munir. 2006. *Manajemen Dakwah*, cet-2. Jakarta: Kencana.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- _____. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh. Ardani. 2006. *Memahami Permasalahan Fikih Dakwah*. Jakarta: Mitra Cahaya Utama.
- Morrissan, dkk. 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhtadi, Asep Saeful. 2012. *Komunikasi Dakwah Teori, Pendekatan dan Aplikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuto, Cholil, dan Abu Achmadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi.
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva.
- Prio Hotman, Ilyas Ismail. 2013. *Fisafat Dakwah Islam*, cet-2. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ritonga, H. J. 2011. *Teori Agenda Setting*. Jurnal Akademika Volume II Nomor 6, Medan: LPPI-SHA.

- Santi Indra Astuti. 2008. *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbioka Rektama Media.
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sunarto, A. 2014. *Etika Dakwah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Tubbs, dkk. 2000. *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi*, Editor Deddy Mulyana. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Situs

Sumber radio Rasika FM Pekalongan, diakses pada 19 Maret 2023.

<https://rasikapekalongan.com/live>

<https://facebook.com/rasika.pekalongan>

<https://instagram.com/rasikapekalongan>

<https://rasikafm.com> diakses pada 15 Juni 2023.

Jurnal

Ritonga, H.J., 2011. *Teori Agenda Setting*. Jurnal Akademika Volume II Nomor 6, Medan: LPPI-SHA.

Ahmad Rusydi. 2010. *Metode Dakwah*. Jurnal El-Hikmah Vol 1 nomor 3, Jakarta.

Skripsi

Siska Fitriah. 2010. Skripsi: Strategi Komunikasi Dakwah Radio 95,5 RASfm Jakarta Pada Program Cahaya Sore Pesantren On Air. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yusuf Mantoro. 2020. Skripsi: Analisis Retorika Dakwah KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi dalam Program Siaran Mutiara Hikmah Radio 88,9 FM Pekalongan. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid.

Wawancara

Wawancara dengan Direktur Siar Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan Muhammad Khaerudin pada 15 Februari 2023

Wawancara dengan Direktur Siar Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan, Muhammad Khaerudin pada 12 Juni 2023

Wawancara dengan Direktur Siar Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan, Muhammad Khaerudin pada 12 Juni 2023